BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penilitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif analisis. Dalam metodologi penelitian, analisis deskriptif dimaksudkan sebagai "penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan suatu objek kemudian menganalisanya".[1] Maksudnya, penelitian ini akan menggambarkan kegiatan peran KUA dalam menimplementasikan Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan terutama dalam perannya sebagai penentu kebijakan, pelaksana dan pengontrol, cara mensosialisasikan dan melaksanakannya, sehingga akan terlihat manajemen dakwah yang digunakan dalam rangka mengimplementasikan Undang-undanng no 1 tahun 1974 di kecamatan Tanjung Bintang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah metode survey. Menurut pakar metodologi, "metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusi social, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah".[2] Sedangkan tujuan dari penelitian survey ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencari informasi factual yang mendetail dengan mencari gejala yang ada. Serta untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

[1] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1990), h. 19
[2] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), h. 65

mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.

2. Untuk membuat komparasi dan evaluasi.
3. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah-masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepengingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.[3]

Berdasarkan jenis penelitian survey yang dipakai, maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah Kantor Urusan Agama yang ada di kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Alasan dipilihnya Kecamatan Tanjung Bintang dijadikan tempat penelitian yaitu lokasi penelitian dapat terjangkau dan dapat dijadikan tempat kajian tentang permasalahan peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undanng No.1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Penentuan pendekatan yang dipilih sesuati dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kreteria untuk menulis kebsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Dan pendekatan penelitian yang digunakan

[3] Sumardi Suryabrata, *Op.cit.*, h. 7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

adalah pendekatan evaluatif yang maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat efektivitas suatu program, dengan mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksananya program.[4]

Penelitian tentang Peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Adapun waktu penelitiannya adalah dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan April 2017.

Supaya terarah dan berhasil maksimal, maka penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan : *pertama*, tahap perencanaan dan persiapan; *kedua*, tahap pelaksanaan penelitian; *ketiga*, tahap laporan hasil penelitian.

Pertama, pada tahap perencanaan dan persiapan yang dilakukan penulis adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan yang akan diteliti yaitu tentang Peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan di kecamatan Tanjung Bintang. Kemudian peneliti membuat desain penelitian, instrument data dan penyajian instrument terlebih dahulu diadakan di lapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

Kedua, tahap pelaksanaan yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan data-data dari Kepala KUA, Penghulu Fungsional dan Pembantu Penghulu, penyuluh agama Islam, dan Staf KUA sebagai nara sumber dalam penelitian ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun teknis pada

[4] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Program Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud, 1988), h. 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

tahapan kedua ini adalah pertama, mengumpulkan data secara konseptual dan teknis dan kedua, pengumpulan data yang ditentukan oleh jenis teknis pengumpulan data yaitu melalui interview, observasi dan dokumentasi.

Ketiga, tahap ini adalah tahap akhir dari suatu penelitian, yang meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu tesis.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu Kepala KUA dan petugas Kepenghuluan Kecamatan Tanjung Bintang, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Pembantu Penghulu, Kepala Desa, tokoh agama, baik dari literatur-literatur ataupun dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan tesis ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Dalam pelaksanaannya populasi dipilih secara sengaja (*purposive sample*) yaitu 32 orang, yang terdiri dari 1 Kepala KUA, 1 Penghulu Fungsional, 1 Penyuluh Agama Islam Fungsional, 6 Staf KUA, 9 orang Pembantu penghulu, 12 Kepala Desa, 2 orang tokoh agama.

Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, melainkan dari sampelnya saja, pengambilan sampel dilakukan dengan

menggunakan metode *non random sampling*, yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.[5]

Untuk lebih jelasnya, teknik *non random sampling* ini penulis menggunakan jenis *purposif sampling*, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri/kreteria yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[6] Guna memperkuat penulis juga menggunakan teknik sampling snowball (bola salju), suatu metode sampling dimana sample diperoleh melalui proses bergulir dari sutu responden ke responden yang lain.[7]

Dengan demikian penulis mengambil sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Kegiatan kepala KUA, Penghulu, Penyuluh Agama, Staf KUA di Kecamatan Tanjung Bintang yang menjadi fokus penelitian ini.
2. Kepala Desa dan tokoh Agama yang berhubungan dalam kegiatan yang sedang diteliti.

Berdasarkan kreteria tersebut di atas, sampel yang mewakili berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala KUA, 1 orang Penghulu, 1 PAI Fungsional, 2 Orang Staf ,4 Kepala Desa, 4 orang pembantu penghulu dan 1 orang tokoh Agama.

Agar Fokus dalam peneilitan ini akan diambil 4 desa sebagai *sample* dari penelitian ini yaitu desa Jatibaru, Serdang, Srikaton dan Trimulyo karena beberapa alasan yaitu :

---

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : PT Adi Ofset, 2010), h. 80
[6] *Ibid*, h. 80
[7] Ibid, h. 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1. Desa Jatibaru sebagai desa Ibu Kota Kecamatan dan Desa Serdang jaraknya tidak jauh dengan Kecamatan, dua desa ini merupakan desa yang paling banyak peristiwa nikahnya.
2. Desa Srikaton dan Desa Trimulyo adalah merupakan desa yang terendah dalam peristiwa nikahnya dan jaraknya tidak jauh dengan ibu kota Kecamatan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. *Interview (Wawancara)*

Metode Interviv adalah suatu proses tanya jawab, di mana dia orang atau lebih berhadap hadap secara pisik, yang satu dapat melihat maka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri. Pedoman wawancara yang di gunakan adalah metode *''semi strueted''* yaitu Interview menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian 1 per 1 diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut[8]. Metode interview yang digunakan adalah metode interview mendalam. Metode ini dipakai sebagai metode pendukung. Teknik penyampaian pertanyaan adalah dilakukan dengan bebas terpimpin, karena untuk mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam maka interview disampaikan dengan cara terpimpin atau sesuai dengan konsep pertanyaan.

2. *Obervasi*

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.270

Teknik observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ”cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.[9] Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui interview. Observasi dilakukan pada kegiatan-kegiatan Kantor Urusan Agama dalam mengimplementasikan Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

3. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang baru, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya[10]. Dalam pelaksanaannya, melalui pengumpulan data dengan metode dokementasi, peniliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai Peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan di Kecamatan Tanjung Bintang. Metode ini adalah metode pendukung, karena data yang dihasilkan untuk mendukung data utama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

D. Metode Analisa data.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan nalisa data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala KUA, Penghulu dan beberapa Pembantu Penghulu, Penyuluh agama islam dan beberapa Kepala Desa dan tokoh agama sebagai informen.

---

[9]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), h. 136
[10] Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 274

Selain itu juga melalui beberapa dokumen mengenai data peristiwa nikah yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Bintang.

Diadakannya penelitian ini untuk menjawab persoalan-persoalan yang eksis, disamping untuk mengekspresikan fenomena sosial. Analisis data ini merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan yang dapat dilaksanakan pada hampir semua fase.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktifitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktifitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan pembuktian. Ketiga alur aktivitas tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

1. *Reduksi Data*

Aktifitas reduksi data ialah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan, agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi.[11] Dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan, sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, tesis ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

2. *Penyajian Data*

[11] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 193

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan eksisnya data akurat ini secara otomatis membantu proses yang sedang terjadi, untuk diadakan analisis lebih lanjut, tentunya mengacu kepada data yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan dan Pembuktian

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas analasis data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.[12] Di samping itu, kendali data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan, dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah difahami dan dicermati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian lapangan. Data penelitian ini berangkat dari permasalahan-permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu kegiatan-kegiatan KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan. Oleh karena itu, permasalahan tersebut akan dijawab dengan mendikripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan jenis data yang telah ditentukan oleh peneliti antara lain data kualitatif.

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 311

Data kualitatif dalam penelitian ini menekankan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan Peran KUA dalam mengimplementasikan Undang-undang no.1 tentang Perkawinan di kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG